

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES

Assistance In Preparing BUMDES Financial Reports

Yoksan Susanto¹⁾, Niluh Putu Evvy Rossanty²⁾, Maskuri Sutomo³⁾

¹⁻³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

Korespondensi penulis : yoksansusanto118@gmail.com¹, npe.rossanty@gmail.com²,
maskuri.sutomo@yahoo.com³

Article History:

Received: 20 Februari, 2024

Accepted: 25 Maret, 2024

Published: 31 Maret, 2024

Keyword: Accompaniment

BUMDES, Financial Statements

Abstract: *This activity is motivated by the author's observations regarding the management of BUMDES which is still underutilized, because there are some people who do not participate in advancing, managing and developing village-owned enterprises which can later hamper the economy of a village. The purpose of this activity is to find out the role of BUMDES in improving the economy, to find out the supporting and inhibiting factors of BUMDES in improving the economy. This activity was carried out under the MBKM program by going directly to the field for five months. The population in this study are members of BUMDES Kaliburu. With interview techniques, documentation and observation. The results of the mentoring activity for the preparation of financial reports with the theme "Competitive BUMDES" are in accordance with the existing problems, and with this training it is hoped that BUMDES management will gain skills in carrying out simple bookkeeping for business entities so that they can improve the BUMDES economy.*

Abstrak

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pengamatan penulis mengenai pengelolaan BUMDES yang masih kurang dimanfaatkan, karena masih terdapat sebagian masyarakat yang tidak ikut serta dalam memajukan, mengelola dan mengembangkan badan usaha milik desa yang nantinya dapat menghambat perekonomian suatu desa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui peran BUMDES dalam meningkatkan perekonomian, mengetahui faktor pendukung dan penghambat BUMDES dalam meningkatkan perekonomian. Kegiatan ini dilaksanakan dalam program MBKM dengan terjun langsung ke lapangan selama lima bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota BUMDES Kaliburu. Dengan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dari kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang bertemakan "BUMDES Kompetitif" ini sesuai dengan permasalahan yang ada, dan dengan adanya pelatihan ini diharapkan para pengurus BUMDES memperoleh keterampilan dalam melakukan pembukuan sederhana bagi badan usaha sehingga mereka dapat meningkatkan perekonomian BUMDES.

Kata Kunci : Pendampingan BUMDES, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

BUMDES merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa. Pengaturan BUMDES diatur di dalam Pasal-pasal 213 ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004, bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Selain itu juga diatur dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 72 Tahun 2005 tentang

* Yoksan Susanto, yoksansusanto118@gmail.com

Desa, yang didalamnya mengatur tentang BUMDES, yaitu pada Pasal 78-81, Bagian Kelima tentang Badan Usaha Milik Desa, serta yang terakhir dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa.

Pendirian BUMDES merupakan salah satu upaya pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian desa mengingat desa harus mengelola pendanaannya sendiri karena sudah menjadi daerah yang otonomi penuh (Engkus, Sakti, & Suparman, 2020; Senjani, 2019).

Dengan adanya suatu BUMDES diharapkan bisa melahirkan usaha kreatif yang mampu memberdayakan masyarakat desa sehingga memiliki tujuan akhir yakni masyarakat pedesaan yang mampu mandiri dan mengembangkan desanya sendiri (Suci et.al, 2021).

Dinyatakan dalam Undang-undang No. 6 Tahun 2014 bahwa BUMDES dapat didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa setempat. Yang dimaksud dengan kebutuhan dan potensi desa adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok;
2. Tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal;
3. Tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat;
4. Adanya unit-unit yang merupakan kegiatan ekonomi warga masyarakat.

Penyusunan laporan keuangan pada dasarnya digunakan untuk memberitahukan informasi mengenai keadaan entitas yang akan bermanfaat bagi sebagian besar pemakai laporan keuangan serta untuk memenuhi kebutuhan pihak internal maupun pihak eksternal suatu entitas. Sementara menurut Undang - Undang Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 BUMDES. Sehingga nantinya laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kaidah yang benar karena terciptanya tata kelola keuangan BUMDes yang baik. Suatu pengelolaan BUMDes harus transparan atau terbuka sehingga ada mekanisme check and balance baik oleh Pemerintah Desa maupun masyarakat serta perlunya disusun rencana – rencana pengembangan usaha. Sehingga diperlukan monitoring dan evaluasi sebagai mekanisme atau prosedur pengawasan agar setiap kegiatan dan setiap transaksi dapat dikontrol (Asana, 2020).

BUMDES Kaliburu merupakan kelompok usaha yang didirikan oleh pemerintah desa dan masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengelolaan potensi desa (sumber daya manusia dan sumber daya alam) sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam rangka meningkatkan pendapatan dengan meningkatkan ekonomi desa asal. Ada beberapa jenis usaha BUMDES

Kaliburu meliputi unit penjualan tabung gas, unit jual beras, unit simpan pinjam, unit sewa mobil, unit sewa kursi dan lampu. Dari kelima unit ini hanya melakukan pencatatan sederhana seperti berapa penghasilan yang dihasilkan dan pengeluaran yang dikeluarkan. Maka dari itu BUMDES sangat membutuhkan pelatihan pembukuan dan sistem manajemen untuk mengatasi masalah pencatatan pembukuan.

Namun terdapat permasalahan pada BUMDES Kaliburu yang terletak pada bidang keuangan yakni pihak BUMDES belum mampu menyajikan laporan keuangan yang akuntabel. Sehingga dapat berpengaruh pada kinerja keuangan BUMDes yang tidak dapat diketahui secara pasti.

Permasalahan yang terjadi pada proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kaidah akuntansi dikarenakan pengurus dan anggota unit usaha BUMDES Kaliburu umumnya tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang kompetensi akuntansi. Sehingga belum sepenuhnya menyadari pentingnya akuntansi dalam pelaporan keuangan yang menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada pengurus BUMDES. Hal ini mengakibatkan laporan keuangan yang menjadi gambaran kinerja BUMDES yang telah disusun selama ini tidak dapat menunjukkan kondisi yang sebenarnya sehingga kegiatan operasional BUMDES Kaliburu tidak dapat sepenuhnya terkontrol dengan baik.

Oleh karena itu, mahasiswa MBKM memberikan solusi kepada pihak BUMDES Kaliburu dengan melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes berdasarkan kaidah akuntansi yang berlaku.

Diharapkan dengan adanya proses pendampingan, pihak BUMDES Kaliburu dapat terus konsisten melaporkan keuangannya dengan baik dan benar secara mandiri, sehingga kedepannya kualitas kinerja keuangan BUMDE dapat terlihat dengan jelas dan dapat bermanfaat bagi pengurus dan anggota BUMDES, masyarakat, maupun pengguna atau pihak-pihak yang berkepentingan.

IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah dari penelitian ini, bumdes hanya melakukan pencatatan sederhana seperti berapa penghasilan yang dihasilkan dan pengeluaran yang dikeluarkan. Pembukuan hanya berupa pencatatan kas yang dilakukan oleh bendahara BUMDES.

Dari permasalahan yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan pengurus BUMDES Penulis memutuskan untuk mengadakan pelatihan pembukuan dan sistem manajemen bagi pengurus BUMDES dengan tema “menuju BUMDES berdaya saing” dengan adanya kegiatan ini diharapkan pengurus BUMDES dapat mendapatkan kecakapan

dalam melakukan pembukuan sederhana bagi badan usaha sehingga mampu meningkatkan daya saing BUMDES.

METODE PELAKSANAAN

Mahasiswa MBKM kegiatan membangun desa mandiri melakukan observasi terlebih dahulu kepada BUMDES karena program pemberdayaan ekonomi yang kami lakukan agar membantu kelompok BUMDES untuk memberikan pengetahuan pembukuan yang lebih baik. Adapun yang dilakukan mahasiswa MBKM untuk BUMDES dalam meningkatkan perekonomian desa yaitu :

1. Diskusi bersama kelompok BUMDES mengenai permasalahan yang mereka hadapi untuk meningkatkan pemahaman pembukuan dan sistem manajemen.
2. Melakukan rapat bersama teman-teman MBKM untuk membahas permasalahan yang telah di hadapi oleh kelompok BUMDES kaliburu untuk mencari solusi.
3. Melakukan koordinasi kepada DPL untuk melakukan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan mengenai permasalahan yang dihadapi, dengan tujuan untuk menambah pengetahuan mereka dalam pencatatan pembukuan dan sistem manajemen.
4. Penulis membuat kegiatan yang medatangkan dosen yang kompeten dalam bidang keuangan.
5. Tahap terakhir yang dilakukan penulis menanyakan hasil dari pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan. Apakah kegiatan yang telah dilaksanakan sudah dapat membantu kelompok BUMDES dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Kegiatan ini dilakukan dengan program mbkm dengan turun langsung ke lapangan selama lima bulan adapun populasi dalam penelitian ini adalah anggota BUMDES Kaliburu. Dengan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal dari kegiatan ini diawali dengan kunjungan kerumah bendahara BUMDES pada tanggal 20 September 2022. Pada tahap ini dilakukan penggalian informasi terkait kendala yang dihadapi oleh BUMDes Kaliburu. Ditemukan permasalahan pada laporan keuangan yang masih sederhana, sehingga pencatatan kurang mendetail. Informasi ini didukung oleh pernyataan dari pengurus BUMDES dan hasil identifikasi laporan keuangan yang dilakukan oleh Mahasiswa MBKM.



Gambar 1. Kunjungan kerumah Bendahara BUMDES

Tahap kedua pada tanggal 8 Desember 2022 penulis melaksanakan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan tema “BUMDES berdaya saing” sesuai dengan permasalahan yang ada, kegiatan ini dilakukan dengan mengusung beberapa materi. Faktor pendukung kegiatan ini yaitu tingginya antusias pengurus BUMDES dan aparat desa yang sempat hadir dan adanya pelatihan ini diharapkan pengurus BUMDES mendapatkan kecakapan dalam melakukan pembukuan sederhana bagi badan usaha sehingga mampu meningkatkan perekonomian BUMDES. Oleh karena itu setelah melakukan kegiatan ini kami dari mahasiswa MBKM meminta kepada dosen sebagai pemateri untuk membuat pembukuan agar usaha yang dijalankan BUMDES dapat berjalan dengan lancar sehingga dapat membantu perekonomian di Desa Kaliburu dengan usaha yang akan dijalankan saat ini.



Gambar 2. Pelatihan keuangan BUMDES

KESIMPULAN

Kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES di Desa Kaliburu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengelola BUMDES dari yang belum mengetahui dan memahami akuntansi dasar menjadi lebih memahami terkait prosedur akuntansi dasar dan pembukuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterimakasih dengan kegiatan yang diadakan oleh MBKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako dengan program “Membangun Desa Mandiri” bersama kemitraan Yayasan Galang Bersama Kami (YGBK) karna sudah mengadakan program ini. Juga Masyarakat Kaliburu yang menerima penulis dengan sangat baik dan juga mau berpartisipasi dengan program-program kami buat untuk membangun desa kaliburu menjadi lebih baik.

REFERENSI

- Andriani, P. (2021). Peran badan usaha milik desa (BUMDES) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada masa pandemi (Covid-19) ditinjau dalam perspektif ekonomi syari'ah (studi kasus bumdes sejahtera muara uwai, kec bangkinang, kab Kampar) (Doctor dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Arista, D., Ayu Satyanovi, V., Dwi Ayu Rahmawati, L., & Asri Hapsari, A. (2021). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada BUMDES banyuanyar berkarya desa Banyuanyar kecamatan Ample kabupaten boyolali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35657>
- Dewi, A. S. K. (2014). Peran badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa (pades) serta menumbuhkan perekonimian desa. 1.
- Fauzan, S., Wilda, M., Fahmisyah, W., & Cahyani, W. R. (2022). Gubugklakah, kecamatan Poncokusumo, kabupaten Malang. 3.
- Senjani, Y. P. (2019). Peran system Manajemen pada BUMDES dalam peningkatan pendapatan asli Desa. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v2i1.23698>